

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumatera Barat adalah daerah yang akan potensi keindahan alam. Secara geografis Sumatera Barat didominasi oleh laut. Alam Sumatera Barat sangat kompleks, mulai dari kekayaan alam berupa lembah, pegunungan hingga laut ada di provinsi ini. Besarnya potensi keindahan alam Sumatera Barat menjadi daerah tersebut memiliki peluang mengembangkan berbagai jenis wisata mengingat Sumatera Barat merupakan daerah yang minim dengan sumber daya alam, pengembangan objek wisata tentu akan memberikan kontribusi yang besar bagi peningkatan pendapatan devisa daerah.

Kota Pariaman merupakan salah satu kota di wilayah Propinsi Sumatera Barat yang memiliki potensi wisata cukup beragam seperti wisata pantai, alam, peninggalan sejarah, wisata seni dan budaya. Jumlah kunjungan wisatawan kota Pariaman dari tahun 2015 sampai 2019 selalu mengalami peningkatan, dimana tercatat pada tahun 2015 jumlah kunjungan wisatawan sebanyak 2.675.669 orang, tahun 2016 sebanyak 2.907.822 orang, tahun 2017 sebanyak 3.100.000 orang, tahun 2018 sebanyak 3.322.560 dan pada tahun 2019 sebanyak 3.925.344 orang. Sedangkan pada tahun 2020 jumlah kunjungan wisatawan mengalami penurunan dikarenakan Lockdown pada masa pandemi covid-19 yang mengharuskan sejumlah tempat wisata ditutup. Wisatawan yang berkunjung ini terdiri dari wisatawan mancanegara dan dalam negeri (BPS, 2020). Pengembangan objek

wisata ini dapat menjadi alternatif peningkatan pendapatan ekonomi bagi masyarakat sekitar wisata (Gaib, 2017).

Berdasarkan Data Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Pariaman (2020) menyatakan bahwa kota Pariaman juga memiliki beberapa tempat wisata pantai seperti Pantai Kata, Pantai Sanur, Pulau Angso duo, Pantai Cermin dan Pantai Gondariah. Salah satu tempat wisata yang banyak diminati oleh wisatawan adalah Pantai Gondariah. Pantai Gondariah merupakan salah satu pantai yang banyak dikenal oleh wisatawan lokal baik wisatawan dari kota sekitar Pariaman maupun dari luar kota Pariaman. Berikut ini perkembangan jumlah pengunjung yang datang ke pantai Gondariah dari tahun 2014 sampai tahun 2020

Tabel 1.1
Perkembangan Jumlah Pengunjung Pantai Gondariah

TAHUN	Domestik	Perubahan	Mancanegara	Perubahan
2014	1.233.668	28,6 %	73	16,7%
2015	2.674.523	116,79%	1.146	1,46%
2016	2.907.194	8,69%	628	-45,2%
2017	3.099.310	6,60%	690	9,8%
2018	3.320.825	7,14%	1.735	60,23%
2019	3.925.086	18,19%	258	-85,12%
2020	112.278	97,13	-	-

Sumber : BPS, 2020.

Berdasarkan data tabel di atas, jumlah pengunjung domestik dan mancanegara yang datang ke pantai Gondariah mengalami berfluktuasi. Naik turunnya jumlah wisatawan yang berkunjung disebabkan karena kondisi pandemi *Covid-19* yang menyebabkan tempat wisata tutup dan mengalami penurunan jumlah pengunjung dari tahun sebelumnya. Jika dilihat dari tabel diatas, pengunjung terbanyak berada pada tahun 2019. Hal itu dikarenakan mungkin karena masa liburan panjang sedangkan pada tahun 2020, jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung

tidak ada dikarenakan *Lockdown*. Hal ini dapat mempengaruhi penurunan tingkat ekonomi dan nilai tambah bagi objek wisata itu sendiri. Jika di lihat dari tabel di atas perubahan dari tahun ke tahun juga mengalami berfluktuasi dari jumlah wisatawan domestik dan mancanegara.

Menurut Syahadat (2013) mengatakan bahwa terdapat sejumlah variabel yang mempengaruhi minat wisatawan mengunjungi objek wisata pantai di Indonesia, variabel tersebut meliputi pelayanan, pendapatan, umur, jarak, fasilitas prasarana, dan keamanan di lokasi wisata.

Menurut Hidayat (2011) mengungkapkan bahwa minat wisatawan untuk mengunjungi objek wisata dapat dipengaruhi oleh pendapatan, fasilitas prasarana di lokasi objek wisata, faktor sosial budaya dan pendapatan individual.

Menurut Tjiptono et al (2010) minat merupakan keinginan yang muncul di dalam diri individu untuk melakukan berbagai tindakan tertentu, minat muncul karena adanya perasaan tertarik suka atau tidak suka terhadap berbagai hal. Pada penelitian ini minat yang di bahas adalah minat wisatawan untuk mengunjungi objek wisata pantai.

Berdasarkan hasil survei awal menunjukkan 15 sampel terkait dengan keputusan mengunjungi objek wisata pantai Gondariah yang terlihat pada Tabel 1.2 dibawah ini:

Tabel 1.2
Hasil Pra Survey Minat Mengunjungi Objek Wisata Pantai Gondariah

No	Pertanyaan	Jawaban		Persentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
Kebutuhan					
1	Bagi saya berekreasi mengunjungi objek wisata adalah sebuah kebutuhan	8	7	53,3	46,7
2	Bagi saya mengunjungi objek wisata pantai adalah hobi	9	6	60,0	40,0
Mencari Informasi					
3	Saya selalu mencari berbagai objek wisata yang menarik setiap musim liburan atau weekend dating	14	1	93,3	6,7
4	Saya selalu rutin mengunjungi objek wisata pantai setiap minggunya	3	12	20,0	80,0
Pemilihan Alternatif					
5	Saya memutuskan untuk memilih objek wisata Pantai Gondariah sebagai objek wisata yang akan di kunjungi	13	2	86,7	13,3
6	Saya memilih mengunjungi objek wisata Pantai Gondariah setelah memilih berbagai objek wisata pantai lainnya	12	3	80,0	20,0
Action					
7	Saya merasa nyaman ketika berkunjung di objek wisata Pantai Gondariah	14	1	93,3	6,7
8	Saya selalu ingin untuk kembali mengunjungi objek wisata Pantai Gondariah	8	7	53,3	46,7
Evaluasi					
9	Saya akan kembali mengunjungi objek wisata Pantai Gondariah ketika musim liburan datang karena mengunjungi pantai gondariah sangat nyaman	11	4	73,3	26,7
10	Saya tidak mempertimbangkan untuk mengunjungi objek wisata pantai lain, selain objek wisata Pantai Gondariah	10	5	66,7	33,3
Rata-Rata				67,99	32,01

Sumber : Data Hasil Survey 2021

Berdasarkan Tabel 1.2 di atas yang menunjukkan 15 sampel dapat kita lihat bahwa jumlah total rata-rata jawaban yang memilih jawaban Ya sebesar 67,99% dan total jawaban yang memilih Tidak sebesar 32,01%. Kebanyakan jawaban

responden pada item pertanyaan *Conflict Perseived* berada pada kategori Ya atau Rata-Rata jawaban responden dengan kategori setuju. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa masih tingginya minat seseorang dalam mengunjungi suatu Objek Wisata Di Pantai Gondariah. Namun masih terdapat 32,01 % pengunjung yang tidak ingin Kembali berkunjung di ke Objek Wisata Pantai Gondariah.

Menurut penelitian yang di lakukan oleh Rust dan Zahorik (1993) dalam Kotler dan Keller (2010) Pengaruh pelayanan terhadap minat pengunjung memberikan kepuasan terhadap konsumen dalam memberikan pengaruh positif terhadap Customer Loyalty dan Customer Rententation.

Menurut teori Sukirno (2010) pengaruh pendapatan merupakan sejumlah keuntungan atau balas yang di terima individu dalam bekerja. Pendapatan memiliki arti yang sangat penting untuk memenuhi kebutuhan hidup, salah satu kebutuhan yang di peroleh melalui pendapatan.

Menurut penelitian yang di lakukan Bismark (2010) pengaruh fasilitas dan prasarana menjadi salah satu instrument yang di amati dan di pertimbangkan ketika mengunjungi objek wisata. Didalam pemilihan sebuah objek harus memiliki kelengkapan dan berbagai fasilitas seperti lokasi yang di anggap strategis, lokasi yang memiliki kelengkapan transportasi dan komunikasi, lokasi wisata dekat dengan daerah pemasaran, dan memiliki sistem pemasaran yang jitu.

Menurut penelitian yang di lakukan rangkuti (2008) faktor keamanan merupakan fasilitas yang dapat menjamin keselamatan harta benda atau pun fisik

dan jiwa wisatawan. Pada umumnya tempat wisata tentu menyediakan bagian khusus yang berhubungan dengan keamanan.

Berdasarkan uraian fenomena dan latar belakang masalah peneliti mengajukan sebuah penelitian yang merupakan replikasi dari syahadat (2013). Pada penelitian ini peneliti membuat sejumlah perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Perbedaan yang dilakukan antara lain menambahkan variabel baru yang juga mempengaruhi minat wisatawan mengunjungi objek wisata pantai yaitu pelayanan, pendapatan, fasilitas dan prasarana, dan keamanan.

Perbedaan juga dilakukan pada wilayah penelitian yang relatif berbeda, situasi ekonomi dan masyarakat yang berbeda, oleh sebab itu diharapkan perbedaan tersebut dapat meningkatkan ketepatan dan akurasi hasil penelitian yang lebih baik. Penelitian ini bersifat empiris yang berjudul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wisatawan Berkunjung Ke Obyek Wisata Pantai Gondariah Di Kota Pariaman.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka dalam penelitian ini dirumuskan beberapa pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengaruh Pelayanan terhadap minat wisatawan mengunjungi ke Pantai Gondariah?
2. Bagaimana Pengaruh pendapatan terhadap minat wisatawan mengunjungi ke Pantai Gondariah?
3. Bagaimana Pengaruh fasilitas dan prasarana terhadap minat wisatawan mengunjungi ke Pantai Gondariah?

4. Bagaimana pengaruh keamanan terhadap minat wisatawan mengunjungi ke Pantai Gondariah?
5. Bagaimana pengaruh harga tiket terhadap minat wisatawan mengunjungi ke Pantai Gondariah?
6. Bagaimana pengaruh lokasi terhadap minat wisatawan mengunjungi ke Pantai Gondariah?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis dan membuktikan secara empiris apakah tingkat pelayanan di obyek wisata berpengaruh terhadap minat wisatawan mengunjungi ke Pantai Gondariah.
2. Menganalisis dan membuktikan secara empiris apakah tingkat pendapatan di obyek wisata berpengaruh terhadap minat wisatawan mengunjungi ke Pantai Gondariah.
3. Menganalisis dan membuktikan secara empiris apakah tingkat fasilitas dan prasarana di obyek wisata berpengaruh terhadap minat wisatawan mengunjungi ke Pantai Gondariah.
4. Menganalisis dan membuktikan secara empiris apakah tingkat keamanan di obyek wisata berpengaruh terhadap minat wisatawan mengunjungi ke Pantai Gondariah.
5. Menganalisis dan membuktikan secara empiris apakah tingkat harga tiket di obyek wisata berpengaruh terhadap minat wisatawan mengunjungi ke Pantai Gondariah.

6. Menganalisis dan membuktikan secara empiris apakah tingkat lokasi di obyek wisata berpengaruh terhadap minat wisatawan mengunjungi ke Pantai Gondariah.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian bagi obyek wisata pantai Gondariah :

1. Pemerintah kota pariaman, penelitian ini dapat di jadikan sebagai bahan referensi untuk menentukan strategi dan kebijakan yang tepat di dalam pengelolaan serta pengembangan objek wisata Pantai Gondariah Pariaman.

2. Aspek Praktis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan terhadap perilaku wisatawan dan sejumlah variabel yang mempengaruhi minat mengunjungi objek wisata, khususnya objek wisata pantai di Kota Pariaman.

3. Aspek Akademisi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai alat replikasi bagi penelitian yang dilaksanakan dimasa mendatang.